

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field reseach*) yakni meneliti peristiwa yang ada di lapangan sebagai mana adanya. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu metode yang dilakukan untuk melukiskan atau menggambarkan obyek penelitian sesuai dengan hasil temuan di lapangan, sehingga berdasar uraian tersebut nantinya bisa digambarkan kondisi apa adanya dari obyek yang diteliti, kemudian peneliti gunakan untuk menarik kesimpulan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif , yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan peneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya dari eksperimen),dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hlm..2

<sup>2</sup> Herdiansyah Haris *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT.Rosda karya 2010. hlm.32

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R &D*. (Bandung : Alfabeta,2015).hlm.27

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah di MTs Nurul Qolam yang berada di Desa Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan dengan fokus penelitian upaya guru fiqih kaitannya dalam upaya meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjama'ah siswa di madrasah tersebut.

Alasan penulis mengadakan penelitian di lembaga tersebut karena :

- a. Lembaga tersebut adalah satu satunya Madrasah Tsanawiyah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Qolam desa Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing OKI yang mempunyai visi menghasilkan generasi muda yang yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di madrasah ini berkaitan dengan apa saja upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswanya. Dengan upaya guru fiqih ini diharapkan siswa dan para lulusannya dapat mengaplikasikan ibadah sholat secara berjamaah dengan disiplin, baik ketika di sekolah, maupun di rumah.
- b. Adanya keterbukaan dari pihak madrasah terhadap penelitian sehingga memudahkan penulis untuk mengumpulkan data terkait masalah yang akan di teliti, yaitu upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah.

- c. Letak madrasah ini tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk menuju lokasi penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2020/2021 yaitu mulai dari bulan Februari - April 2021.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah selanjutnya. Menurut Sanjaya (2011) Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian. Demikian juga menurut Atmojo (2010), instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Dengan demikian maka peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrumen penelitian yang didukung dengan interview terpimpin, yakni dalam melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman interview yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Kemudian observasi partisipatif yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Terakhir adalah dengan metode dokumentasi yaitu dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku,

majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, gambar, foto, video sebagainya. berdasarkan pada pedoman dokumentasi.

Selain peneliti sendiri sebagai instrumen, pengumpulan data penulis juga didukung dengan :

1. Pedoman observasi berisikan sebuah daftar jenis kegiatan yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu upaya guru fiqih dan kedisiplinan ibadah sholat dhuha dan dhuhur berjamaah.
2. Pedoman wawancara yaitu persiapan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima.
3. Pedoman dokumentasi yakni membuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

#### **D. Informan Penelitian**

Menurut Satori dan Komariah (2017:94) informan adalah orang-orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Menurut Afrizal (2016 :139) informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian , suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Dapat disimpulkan bahwa informan merupakan seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian.

Informan merupakan sumber data di dapatkan atau di peroleh.<sup>4</sup> Berkenaan dengan informan diatas, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah : 1.Guru fiqih. 2. Kepala Madrasah. 3. Wakil Kepala Sekolah ( kurikulum dan kesiswaan) 4. Komite seolah, wali murid dan Siswa MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.

Tabel 3.1  
Data Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Madrasah	1	Pimpinan
2	Wakil Kepala Madrasah	2	Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan
3	Guru	1	Guru Fiqih
4	Siswa	20	Kelas VIII dan IX
5	Tata Usaha	1	Kepala TU
6	Penjaga Sekolah	1	Pengawas Lapangan
7	Wali Siswa	2	Orang tua siswa
8	Komite Sekolah	1	Wakil Wali siwa

## E. Tehnik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Tehnik Pengumpulan Data

Data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpul data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.(Sugiono,2015:308) Teknik pengumpul data yang akan di gunakan oleh peneliti sebagai berikut :

#### a. Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

---

<sup>4</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Edisi Revisi V ( Jakarta : Rineka Cipta 2002) hlm.107

Tehnik utama pengumpulan data dalam peneletian kualitatif adalah observasi. Observasi partisipasif yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (observer) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang di amati.<sup>5</sup> Sugiyono menyatakan bahwa, tehnik pengumpulan data dengan observasi di gunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja,gejala-gejala alam, dan responden yang di amati tidak terlalu besar.<sup>6</sup> Dengan adanya observasi partisipatif, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Maksudnya dalam obsevasi partisipatif, adalah dimana peneliti mengamati apa yang di kerjakan orang,mendengar apa yang mereka ucapkan,dan ikut berpartisipasi terhadapapa yang sedang mereka lakukan.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan observasi partisipasif ini peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati,mendengarkan, dan merasakan fenomena yang sedang terjadi untuk kemudian mencatat semua kejadian, detail detail kejadian jam berapa, dimana dan oleh siapa. <sup>8</sup> Peneliti mengamati perilaku dan aktifitas individu-individu untuk mencari informasi terhadap apa yang di lakukan guru fiqih dalam rangka upaya meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa, serta mengamati kegiatan siswa dalam

---

<sup>5</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif& Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana,Edisi Pertama 2014) hlm.384.

<sup>6</sup> Sugiyono,*Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, (Bandung : Alfabeta,Cet 20.2014), hlm, 203

<sup>7</sup> Moleong, LexyJ.*Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi*, (Bandungn: PT.Remaja Rosdakarya.2004),hlm.331

<sup>8</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,cet I 2020) hlm. 176

melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di masjid madrasah. Dalam pengamatan ini, peneliti mencatat semua aktivitas di lokasi penelitian.<sup>9</sup>

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu tehnik untuk mengumpulkan data penelitian, Wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau proses interaksi Antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>10</sup> Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu di lakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup> Gunawan menjelaskan bahwa “ wawancara merupakan suatu Tanya jawab dengan tatap muka (*faceto face*) antara pewawancara (*interviewer*) dengan yang di wawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang di teliti , di mana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari yang di wawancarai yang relevan dengan masalah di teliti.<sup>12</sup>

Dalam wawancara ini peneliti langsung berhadapan dengan partisipan melakukan tanya jawab dengan tujuan untuk memperoleh dan mengetahui data secara langsung dari subyek peneliti (Kepala Madrasah,

---

<sup>9</sup> Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian, cetakan 1* ( Palembang : Noer Fikri, 2015) hlm .46

<sup>10</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, Edisi Pertama 2014) hlm.372.

<sup>11</sup> Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi ,Cet.29( Bandung: Rosdakarya 2011) h, 186

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, Cet 4 ,2016) hlm,162.

Guru fiqih, Waka Kuriikulum, Waka Kesiswaan, Sarana dan Prasarana serta siswa) berupa informasi yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru fiqih meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI. serta untuk memperoleh data mengenai latar belakang sejarah dan tujuan maupun keadaan serta mengetahui sarana dan prasarana sekolah, menentukan permasalahan yang ada secara terbuka, serta untuk mengetahui pendapat serta ide-ide dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa.

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu, dokumen itu dapat berupa bentuk tes tertulis, artefak, gambar maupun foto, dokumen tertulis dapat pula sejarah kehidupan (life histories), biografi, karya tulis dan cerita.<sup>13</sup> Yang termasuk dalam kategori data dokumen menurut (Bowen,2009:27) adalah data statistik, data notulensi, surat menyurat, data gambar, foto-foto, video kejadian orang tertentu yang menjadi bagian yang di amati.<sup>14</sup> Studi dokumentasi menurut Arikunto adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan ,transkrip, buku,surat kabar,majalah , notolen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>15</sup>

---

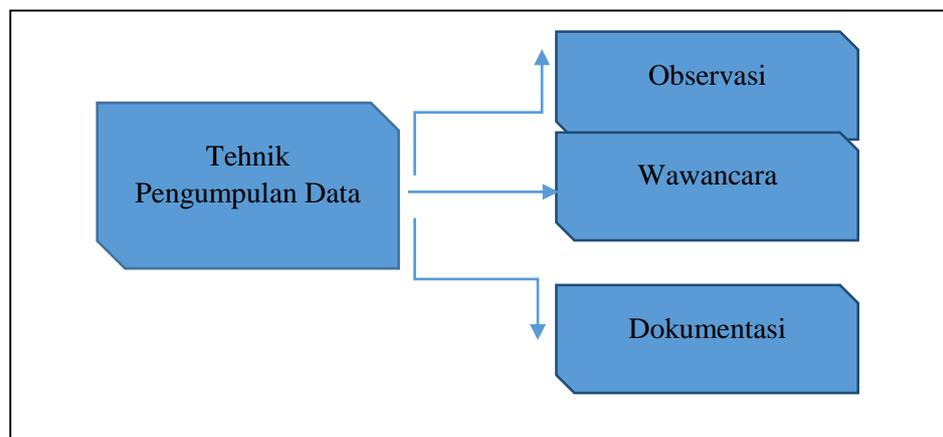
<sup>13</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana,Edisi Pertama 2014) hlm.391

<sup>14</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,cet I 2020) hlm. 209

<sup>15</sup>Arikunto,Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi v.*(Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2010),hlm.274

Dokumentasi yang dilakukan peneliti ini adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis misalnya dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang relevan dengan penelitian ini dan pengumpulan data melalui pencatatan atau data-data tertulis, mengambil gambar atau foto, video selama kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Data yang penulis kumpulkan adalah data mengenai upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa, serta dokumen tentang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolan Dabuk Rejo Lempuing OKI, Letak geografis obyek, Visi dan Misi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

Gambar 3.1  
Tehnik Pengumpul Data Penelitian Kualitatif



## 2. Alat pengumpul data

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpul data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Adapun alat pengumpul data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berupa

instrumen lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Agar peneliti mendapat data yang valid, maka peneliti melakukan wawancara dengan sumber data langsung yaitu guru fiqih, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wali murid, komite sekolah dan siswa. Agar lebih jelas penulis sampaikan gambar alat pengumpul data di bawah ini

Tabel 3.2  
Tehnik pengumpulan dan Alat pengumpul data

No	Tehnik	Alat	Hasil
1	Observasi	Lembar Observasi	
2	Wawancara	Pedoman Wawancara	
3	Dokumentasi	Data sekolah, Hand Phone	

Tabel 3.3  
Observasi secara umum

No	Jenis Kegiatan	Keadaan	
		Ada	Tidak
1	Letak geografis MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI		
2	Sarana dan prasarana MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI		
3	Sarana penunjang sholat berjamaah siswa MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI		
4	Pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI		
5	Mengikuti dzikir dan do'a setelah selesai sholat berjamaah		
6	Upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah		
7	Keteladan guru fiqih dan seluruh guru serta pegawai MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI		

Tabel 3. 4  
( Kondisi sholat berjamaah siswa)

No : 001/18-04-2020  
 Hari/Tanggal : Sabtu / 18 April 2020  
 Waktu : Pukul 12.10 (sholat dhuhur)

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	
		Ya	Tidak
1	Setelah bel tanda istirahat kedua berbunyi, siswa segera berwudhu dan masuk masjid		
2	Hadir maksimal lima menit sebelum sholat jamaah di mulai		
3	Sholat dhuhur berjamaah tepat waktu		
4	Berusaha menempati shof paling depan		
5	Mengikuti dzikir dan do'a setelah selesai sholat berjamaah		
6	Mendengarkan tausiah/kultum setelah do'a		
7	Berpakaian rapi a.Memakai seragam sesuai ketentuan b.Seragam siswa lengkap dengan atributnya c.Pemakaian seragam OSIM putra di masukkan sedangkan putri di keluarkan d.Seragam batik identitas di keluarkan e.Celana panjang dan baju seragam siswa tidak terlalu ketat dan tipis.		

Tabel 3.5  
( Proses pembelajaran di kelas )

No : 002-01-02-2021  
 Hari/Tanggal : Senin / 1 Februari 2021  
 Waktu : Pukul 09.25

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	
		Ya	Tidak
1	Guru fiqih mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran salam		
2	Mengabsen kehadiran siswa di kelas		
3	Memberikan pengajaran tentang materi sholat		
4	Memberikan contoh bacaan dan tata cara sholat		
5	Membaca bacaan sholat dan memperagakan gerakan sholat		
6	Mempraktekan sholat secara individu		
7	Mempraktekan sholat secara berjamaah		

Tabel 3.6  
Pembelajaran di kelas dan sholat dhuha)  
No : 003-15-02-2021  
Hari/Tanggal : Senin / 15 Februari 2021  
Waktu : Pukul 09.20- 10.50

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	
		Ya	Tidak
1	Mengulangi kembali materi sholat secara singkat baik bacaan,tata cara, sholat jamaah, hikmah, manfaat dan semua yang berhubungan dengan sholat.		
2	Praktek sholat berjamaah di kelas		
3	Mengabsen kehadiran sekaligus megawasi siswa di masjid pada saat pelaksanaan sholat dhuha berjamaah		
4	Guru fiqih dan lainnya memberikan teladan dengan ikut serta sholat dhua berjamaah		
5	Memberi dorongan dan nasehat melalui ceramah-ceramah singkat setelah selesai sholat dhuha berjamaah. (Ust. Bahrudin)		
6	Waka Kesiswaan berkeliling ke kelas-kelas dan kantin untuk mengecek siswa		
7	Memberikan hukuman membersihkan toilet dan halaman masjid kesiswa yang tidak berjamaah		

Tabel 3.6  
( Kondisi sholat dhuhur berjamaah )  
No : 004/22-02-2021  
Hari/Tanggal : Sabtu / 22 Februari 2021  
Waktu : Pukul 12.10

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	
		Ya	Tidak
1	Setelah bel tanda istirahat kedua berbunyi, siswa segera berwudhu dan masuk masjid		
2	Hadir lima menit sebelum sholat jamaah di mulai		
3	Sholat dhuhur berjamaah tepat waktu		
4	Berusaha menempati shof paling depan		
5	Mengikuti dzikir dan do'a setelah selesai sholat berjamaah		
6	Guru fiqih dan guru-guru lain ikut sholat berjamaah		
7	Mendengarkan tausiah/kultum setelah do'a		
8	Berpakaian rapi a.Memakai seragam sesuai ketentuan b.Seragam siswa lengkap dengan atributnya c.Pemakaian seragam OSIM putra di masukkan sedangkan putri di keluarkan d.Seragam batik identitas di keluarkan e.Celana panjang dan baju seragam siswa tidak terlalu ketat dan tipis.		

## PEDOMAN WAWANCARA I

### I. Identitas Informan I

- |                           |                                 |
|---------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama                   | : Muthoharoh, S.Pd / Guru fiqih |
| 2. Tempat wawancara       | : Ruang Kelas                   |
| 3. Wawancara hari/tanggal | : Senin/ 15 Februari 2021       |
| 4. Waktu                  | : 10.45 ( setelah mengajar)     |

#### Pedoman Wawancara

1. Pengampu mata pelajaran kelas berapa, pendidikan terakhir, sejak kapan bertugas, status kepegawaian
2. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.
3. Bagaimana kondisi kegiatan ibadah shalat wajib dan shalat sunah disini?
4. Bagaimana dengan pelaksanaan sholat dhuha dan dhuhur di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
5. Apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memenuhi syarat untuk melaksanakan ibadah shalat berjamaah
6. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.
7. Bagaimana peran partisipasi guru dalam kegiatan ibadah shalat berjamaah siswa MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
8. Bagaimana peran ibu sebagai guru fiqih? Apakah ibu terlibat dalam pelaksanaan ibadah shalat berjamaah di sisni.
9. Apakah guru –guru juga ikut melaksanakan ibadah sholat berjamaah
10. Kendala apa saja yang Ibu rasakan berkaitan dengan ibadah shalat berjamaah (khususnya siswa)
11. Upaya apa yang ibu lakukan untuk menindak lanjuti kendala dalam pelaksanaan ibadah shalat berjamaah

12. Bagaimana sikap Ibu apabila ada seorang siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat berjamaah
13. Upaya apa saja yang ibu lakukan agar siswa lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah sholat shalat berjamaah?

## **PEDOMAN WAWANCARA II**

### II. Identitas informan II

1. Nama : Bpk Yuli Eka Pranata. SE/Waka Kurikulum
2. Tempat wawancara : Pendopo
3. Wawancara hari/tanggal : Senin/ 15 Februari 2021
4. Waktu : 11.35

### II. Materi Wawancara :

Peneliti : kegiatan keagamaan apa saja yang ada di sekolah ini pak

Narasumber : kegiatan keagamaan yang rutin jelas sholat fardhu dhuhur, dan sholat sunah dhuha, terus kegiatan-kegiatan peringatan hari besar islam misalnya isro`mi`raj, terus satu muharram,

Peneliti : terus bagaimana kondisi kegiatan sholat dhuhur dan sholat dhuha disini pak

Narasumber : kegiatannya baik, terlaksana dengan baik, tidak ada masalah mungkin hanya ada sebagian siswa yang kurang disiplin saja karena malas, atau karena kurangnya kesadaran mereka untuk sholat berjamaah.

Peneliti : apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memenuhi syarat untuk sholat berjamaah pak

Narasumber : Untuk sarana dan prasarana pelaksanaah sholat berjamaah sekolah ini sudah cukup, Karen air dan tempat wudhu cukup, kemudian masjidpun sangat besar sehingga dapat menampung seluruh siswa untuk sholat berjamaah.

Peneliti : bagaimana kedisiplinan sholat berjamaah siswa disini pak?

Narasumber : emmm.. ya cukup disiplin lah , dari sekian siswa kita itu ya katakanlah bisa mencapai angka 70% melaksanakan sholat fardhu dhuhur berjamaah, tetapi perlu juga terutama guru fiqih dan semua guru berupaya untuk lebih meningkatkan lagi kedisplin siswa dengan memberi contoh untuk bersama-sama sholat berjamaah.

Peneliti : bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan sholat berjamaah siswa pak, langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh bapak atau guru

Narasumber :yaa yang jelas ya mesti disuruh-suruh terus ditumbuhkan kesadarannya, dan yang paling berperan adalah guru fiqihnya karena guru tersebut tidak bosan-bosannya memberikan pengajaran tentang sholat, sering ngasih pencerahan dan selalu mengajak seluruh guru-guru untuk menjadi teladan dalam melaksanakan sholat berjamaah.

Peneliti : apakah bapak sendiri terlibat dalam pelaksanaan sholat wajib dan sholat sunnah pak?

Narasumber : yaa terlibat langsung karena selain memeri contoh sisiwa sholat

berjamaah disini juga diwajibkan oleh kepala madrasah dan ketua yayasan.

Peneliti : apakah dengan keikutsertaan para guru itu mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam sholat berjamaah pak

Narasumber : yaaaaa....paling tidak kalau kita kembalikan kefalsafahnya ki hajar dewantara ing ngarso sun tuladha gitu kan paling ndak kita kan berusaha memberi contoh, harapannya kan dengan kita memberi contoh anak-anak itu menjadi muncul kesadarannya untuk ibadah sholat dengan berjamaah juga.

Peneliti : bagaimana sikap bapak apabila ada seorang siswa ketahuan tidak melaksanakan sholat berjamaah ?

Narasumber :yaaa... kalau ada biasanya kita ditegur, kalau masih saja di kasih hukuman

### **PEDOMAN WAWANCARA III**

#### III. Identitas informan

1. Nama : Siswa Kelas VII dan IX( Andi dan Dita)
2. Tempat wawancara : di teras dan di depan masjid
3. Wawancara hari/tanggal : Senin/ 5 April 2021
4. Waktu : 13.00 (setelah sholat dhuhur)

Pedoman Wawancara :

1. Apa saja kegiatan ibadah atau keagamaan yang ada disekolah ini
2. Apakah kalian selalu mengikuti kegiatan tersebut
3. Bagaimana dengan kegiatan ibadah shalat dhuhur dan shalat dhuha di sekolah ini

4. Apakah kalian selalu disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat dhuha dan dhuhur berjamaah di sekolah ini
5. Apakah sarana prasarana di sekolah ini sudah mencukupi untuk melaksanakan ibadah shalat berjamaah
6. Apakah guru fiqih dan guru lainnya selalu ikut dalam pelaksanaan sholat berjamaah di sekolah ini
7. Apakah dengan keikutsertaan guru-guru, kalian merasa termotivasi untuk selalu ikut sholat berjamaah juga
8. Apakah guru fiqih atau yang lain memberikan tausiah atau ceramah setelah sholat berjamaah kepada siswa
9. Bagaimana jika ada yang tidak melaksanakan shalat berjamaah? Apakah kalian saling mengingatkan
10. Apa saja tindakan guru fiqih dan waka kesiswaan apabila ada siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah
11. Bagaimana respon kawan-kawanmu

#### **PEDOMAN WAWANCARA IV**

##### IV. Identitas informan

1. Nama : Muntaqo, S.Pd.I / Kepala Madrasah
2. Tempat wawancara : di ruang kepala madrasah
3. Wawancara hari/tanggal : Senin/ 22 April 2021
4. Waktu : 10.30-

Pedoman Wawancara :

1. Letak geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI,

2. Visi, Misi, dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
3. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
4. Sarana prasarana, keadaan siswa, keadaan guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
5. Tata tertib guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan terutama tentang kedisiplinan ibadah sholat berjamaah

#### **F. Tehnik Pengujian Keabsahan Data**

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang di kumpulkan dan di analisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar hasil penelitian ini membawa hasil tepat sesuai kontek dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti menggunakan cara-cara: <sup>16</sup>

1. Memperpanjang keikutsertaan peneliti di lapangan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi guna mendeteksi dan mempertimbangkan data yang tidak valid.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

---

<sup>16</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, Edisi Pertama 2014) hlm.394

Dalam penelitian ini peneliti selalu meningkatkan ketekunandan menelusuri suatu fenomena sosial secara holistik sehingga terkumpul data dan informasi yang sesungguhnya, dan dalam konteks situasi sosial yang sesungguhnya terutama yang berhubungan dengan upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat di tempat penelitian.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat di gunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda.<sup>17</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, dan triangulasi dengan metode. *Pertama*, penulis menerapkan triangulasi dengan sumber, artinya penulis membandingkan dan mengecek balik data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang

---

<sup>17</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, ...Ibid*, hlm.395

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>18</sup>

Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

*Kedua*, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.<sup>19</sup> Dalam hal ini penulis membandingkan hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan melakukan kroscek

#### 4. Melakukan cek dengan anggota lain / Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan, dan lainlain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

Dengan demikian pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya,

---

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Peper, Skripsi, Teshis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 331

<sup>19</sup> H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Meto dologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang:Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, tt), hal.. 133

yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

## **G. Tehnik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga di temukan tema dan rumusan kerja seperti yang di sarankan oleh data.<sup>20</sup> Adapun metode yang penulis gunakan adalah analisis data menurut Miles dan Humberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis: An Expeded Sourcebook (3rd ed.)*, meliputi: Pengumpulan data (*Data Collection*), Condensasi Data (*Data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*), Verifikasi dan menarik kesimpulan (*Conclusions/drawing/verifying*).<sup>21</sup>

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan. kemudian data di catat. Data yang di peroleh baik langsung maupun tidak langsung kemudian di analisis, di nilai, dievaluasi secara kualitatif, artinya data yang sudah di sitematisasi dan di olah kemudian di diinterpretasikan atau di beri makna sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini Pengumpulan data dilakukan dengan cara

---

<sup>20</sup>M.Djunaidi, Ghony dan Fausan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Cet III: Yogyakarta : Arruzz Media, 2016) hlm.307

<sup>21</sup> Matthew B.Miles, A.Michael Humberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis ,A Methods Sourcebook*. Edition 3 : Third Edition Copyright “2014 SAGE Publications, Inc

observasi langsung ke lapangan, wawancara dan dokumentasi .

## 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>22</sup> Setelah data di kondensasikan maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Selain itu dengan adanya penyajian data, maka akan dapat membantu kita untuk lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami

---

<sup>22</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, Edisi Pertama 2014) hlm.408

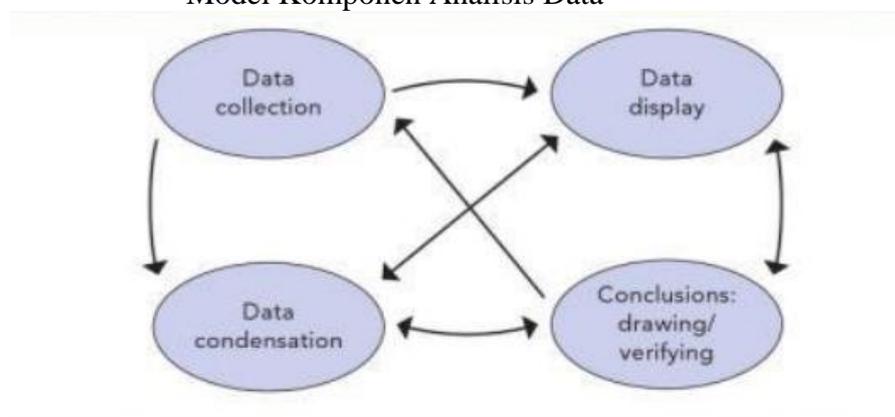
tersebut.

#### 4. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan (Conclusions, Drawing, Verifying)

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya penarikan kesimpulan didasarkan pada condensasi data yang merupakan jawaban dari masalah yang di angkat oleh peneliti. Jika kesimpulan yang dikemukakan itu di dukung bukti-bukti yang kuat, valid, maka kesimpulan yang di putuskan adalah kesimpulan yang kredibel.

Dengan melihat penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisa data terdiri dari beberapa tahap yang dilakukan. Tahap tersebut digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 2  
Model Komponen Analisis Data



Sumber: Miles, M.B., and Huberman, A.M (2014).<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Matthew B.Miles, A.Michael Humberman,Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis ,A Methods Sourcebook*. Edition 3 : Third Edition Copyright “2014 SAGE Publications,Inc

